

Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan
Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Siswa
Kelas Iib Sd Negeri Sibela Timur Mojosongo
Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA
KELAS IIB SD NEGERI SIBELA TIMUR MOJOSONGO
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Metari Handayani

yanimetari6@gmail.com

ABSTRAK

Metari Handayani. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IIB SD NEGERI SIBELA TIMUR MOJOSONGO SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019. Skripsi, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah melalui media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber energi dan kegunaannya dikelas IIB semester II SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta Tahun Pelajaran 208/2019.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) artinya penelitian berbasis kelas, tindakan penelitian ini dilakukan melalui dua siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi Subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 siswa dengan rincian 19 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini berlangsung dua siklus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu melalui deskriptif kompratif membandingkan hasil observasi kondisi awal dengan setelah menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dan indikator-indikator yang telah diterapkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA khususnya materi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata hasil belajar siswa materi sumber energi dan kegunaannya sebesar (64,06) dengan presentase 31,25%. Pada siklus I meningkat menjadi (75,16) dengan presentase 74,19%. Pada siklus II meningkat lagi menjadi (83,38) presentase 93,54%. Peningkatan hasil belajar IPA melalui media gambar dapat dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dikelas IIB sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penggunaan media gambar tepat diterapkan dalam pembelajaran IPA khususnya materi sumber energi dan kegunaannya berdampak pada peningkatan kinerja peneliti, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci : Model Pembelajaran Langsung, IPA, Media Gambar

ABSTRACT

Metari Handayani. IMPLEMENTATION OF DIRECT LEARNING BY USING PICTURE MEDIA TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE LEARNING IN CLASS IIB STUDENTS OF SIBELA TIMUR STATE SD MOJOSONGO SURAKARTA ACADEMIC YEAR 2018/2019. Thesis, Surakarta: Teaching and Education Faculty, University of Tunas Pembangunan Surakarta.

The purpose of this study is through the media image can improve learning outcomes of science material energy sources and uses in class IIB semester II SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta Academic Year 208/2019.

This type of research is Classroom Action Research (PTK) which means class-based research, the action of this research is carried out through two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. Subjects were students and teachers of class IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta Academic Year 2018 / 2019 which totaled 32 students with details of 19 male students and 13 female students. This study lasted two cycles. The technique of collecting data using interviews, observation, tests and documentation. Data analysis in Classroom Action Research (CAR) is through descriptive comparative comparing the results of observations of the initial conditions with after using the media image.

Based on the results of the actions that have been carried out in two cycles and the indicators that have been implemented, it can be concluded as follows: that through media images can improve student learning outcomes in the

process of learning science, especially material sources of energy and uses for class IIB Sibela Elementary School students Timur Mojosongo Surakarta 2018/2019 Academic Year. This can be seen in the initial conditions before carrying out the action of the average value of student learning outcomes of energy source material and its usefulness of (64.06) with a percentage of 31.25%. In the first cycle it increased to (75.16) with a percentage of 74.19%. In cycle II it increased again to (83.38) percentage of 93.54%. Improving science learning outcomes through image media can be carried out to improve learning outcomes of science in class IIB so that it can improve student learning outcomes.

Thus, the use of image media is appropriately applied in science learning, especially the material of energy sources and their use has an impact on improving researcher performance, student learning activities, and learning outcomes of class IIB students of SD Sibela Timur Mojosongo Surakarta 2018/2019 Academic Year.

Keywords: Direct Learning Model, Science, Media Images

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sering disebut sains merupakan sebuah cabang ilmu yang mempelajari tentang gejala alam beserta isinya. Dalam pembahasan ini saya akan membahas tentang sumber energi dan kegunaannya, sumber energi tersebut ada 4 yaitu energi panas, bunyi, cahaya dan listrik. Salah satu Materi sumber energi dan kegunaannya merupakan materi yang perlu diberikan pemahaman yang jelas kepada siswa karena materi sumber energi dan kegunaannya yang terdapat di bumi sangat diperlukan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dalam pelajaran IPA terutama pada materi sumber energi dan kegunaannya guru harus dapat melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran dan perlu merancang atau membuat kegiatan pembelajaran agar siswa mudah dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari.

Pada proses pembelajaran tersebut, siswa cenderung terlihat pasif. Selain itu, guru hanya mengandalkan materi pelajaran yang terdapat didalam buku paket saja. Suasana tersebut bukanlah pembelajaran IPA yang semestinya menuntut siswa untuk mengembangkan proses atau kerja ilmiah. Selain itu, guru tidak pernah melakukan pendekatan yang melibatkan siswa. Hal ini disebabkan terbatasnya alat-alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Tetapi sebagai

guru seharusnya telah menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator memberikan kemudahan siswa dalam belajar memahami konsep materi pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum.

Sebagai guru, berupaya mengkondisikan suasana pembelajaran yang dinamis, aktif dan tidak monoton. Namun guru mengajar kurang berfokus pada siswa terutama dalam hal mengembangkan pengetahuan dan kreativitas siswa. Sebagai evaluator seorang guru menilai kemajuan dan melakukan perbaikan supaya hasil belajar dapat meningkat.

Mata pelajaran IPA harus disusun secara sistematis, untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dari rancangan yang baik dengan memperhatikan tujuan dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia. Pembelajaran bisa efektif, efisien dan mempunyai daya tarik sehingga siswa dapat menyerap dengan baik materi disampaikan oleh guru. Pemilihan media pembelajaran perlu dapat perhatian karena fungsi media pembelajaran sangat strategis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran yang berpusat pada guru masih diterapkan pada pembelajaran IPA sehingga siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Di tingkat SD diharapkan ada penekanan pembelajaran IPA diarahkan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan proses dan sikap ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan suatu perbaikan pembelajaran yang didesain dengan model pembelajaran langsung, menggunakan media gambar. Siswa kurang memahami konsep materi dan hanya menerima informasi sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian, dan siswa cepat merasa bosan.

Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan masih sangat rendah dan guru masih cenderung berfokus pada diri sendiri yaitu dengan ceramah dan tidak didukung media pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materinya sehingga menciptakan kejenuhan dalam lingkungan belajar dan materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat diserap oleh siswa secara maksimal. Hal ini terjadi mungkin dikarenakan kurangnya penguasaan guru terhadap media pembelajaran. Menurut Musfiqon (2012: 28)

”Media pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien”. Materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi daya serap siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasinya. Salah satu upaya guru untuk meningkatkan daya serap siswa guru harus menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan dalam proses berlangsungnya pembelajaran di kelas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran di dalam pengajaran berarti memberikan pengalaman belajar kepada siswa mulai dari sesuatu yang konkrit menuju keabstrak sehingga dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan jelas.

Mulyasa (2013: 36) berpendapat bahwa “Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh siswa, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal dalam hal ini guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan”. Diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pengajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat diserap dengan baik dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA, yang menuntut guru untuk mengantarkan anak didik menuju kedewasaan dalam keberhasilan dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa “Media Pembelajaran adalah alat bantu berupafisik maupun non fisik yang sengaja dibuat sebagai perantara guru dan siswa dalam pembelajaran dan dapat memberikan kemudahan belajar bagi siswa, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dan dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA”.

Berdasarkan masalah diatas dimana guru menyampaikan materi berfokus pada diri sendiri dan tidak didukung dengan pemilihan media pembelajaran yang sesuai. Hal ini menjadikan siswa pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan materi yang disampaikan secara keseluruhan untuk dipahami oleh siswa sehingga membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta tahun ajaran 2018/2019 masih rendah. Dari siswa 32 siswa nilai yang mencapai KKM hanya 10 dan 22 siswa lainnya mendapat nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Sehingga banyak siswa yang tidak dapat menguasai materi sampai 60% siswa. Dapat digambarkan seperti tabel dibawah ini :

Dari latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena segala kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan difokuskan pada proses belajar mengajar. Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SD Negeri Sibela Timur Mojosongo. Penelitian ini yang diteliti siswa kelas IIB Sekolah Dasar Negeri Sibela Timur Mojosongo Tahun Pelajaran 2018/2019 sejumlah 32 siswa dengan 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dan guru. Penelitian ini menggunakan strategi model siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Adapun langkah – langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting) menurut Sarwiji Suwandi (2008:34) Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada tiga teknik atau cara yaitu 1) Observasi, instrument yang dibutuhkan meliputi lembar observasi kinerja guru

dalam proses pembelajaran. 2) Test, dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar menulis karangan sederhana. 3) Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal dari hasil evaluasi kemampuan siswa dan data – data lain dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dokumentasi ini juga berisi foto – foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan di kelas, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran langsung dalam media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosoongo Surakarta. Hal ini juga tidak terlepas dari kinerja guru selama pembelajaran berlangsung dalam menerapkan media gambar pada sumber energi dan kegunaannya.

1. Hasil Wawancara

a. Hasil Wawancara Terhadap Siswa

1) Hasil Wawancara Terhadap Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Langsung dengan Media Gambar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 01 April 2019 (*terlampir pada lampiran 9 hal 144*), menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang telah diwawancarai peneliti yaitu pada pembelajaran IPA masih sulit bagi siswa. Guru menyampaikan materinya masih menggunakan metode ceramah, membuka buku, mendengarkan, dan juga penggunaan media masih jarang.

Hasil wawancara terhadap siswa sebelum menggunakan media dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menggunakan pembelajaran langsung dalam menerapkan media gambar pada pembelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA

dan mengubah pemikiran bahwa pembelajaran IPA yang tadinya dirasa siswa sulit menjadi menyenangkan.

b. Hasil Wawancara Terhadap Guru

Wawancara terhadap guru dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2019 (*terlampir pada lampiran 10 hal 146*), guru yang mengajar pada kelas IIB yang bernama Dewi Retnosari, S.Pd dan masih mengajar di SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta selama 4 bulan. Ibu Dewi Retnosari, S.Pd menyampaikan bahwa jumlah siswa kelas IIB ada 32 siswa. Laki-laki ada 19 siswa dan 13 siswa.

Hasil belajar IPA pada kelas IIB terdapat ada beberapa siswa ada kurang dan ada yang baik. Cara guru dalam penyampaian materi kepada siswa adalah seringnya menggunakan metode ceramah dan penugasaan saja. Pengetahuan guru dalam pengetahuan model-model pembelajaran sangat masih kurang. Dan penggunaan media masih jarang digunakan.

Berdasarkan hasil hasil wawancara terhadap guru, menunjukkan bahwa IPA adalah pembelajaran yang dianggap masih sulit dan kurang diminati oleh siswa. Maka dari itu peneliti berinisiatif akan menggunakan pembelajaran langsung dan menerapkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPA khususnya materi sumber energi dan kegunaannya pada kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta.

2) Hasil Wawancara Terhadap Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Langsung dengan Media Gambar

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa yang dilakukan pada tanggal 16 April 2019 (*terlampir pada lampiran 25 hal 195*), bahwa ada beberapa siswa yang telah berhasil diwawancarai oleh peneliti, siswa menerima dengan sangat baik dan jelas pada materi sumber energi dan kegunaannya yang

telah diajarkan oleh guru. Perasaan siswa saat diajarkan dengan media gambar begitu menyenangkan bagi siswa.

Pendapat beberapa siswa, cara mengajar yang telah disampaikan guru sudah bagus dan siswa merasa senang saat mengikuti pelajaran, siswa pun tidak merasakan kebosanan dan dapat merespon materi yang disampaikan guru dan dapat mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru pada materi sumber energi dan kegunaannya. Setelah menggunakan media siswa mengalami peningkatan nilai diatas KKM.

2. Temuan Hasil Observasi Kegiatan Proses Pembelajaran dengan Pembelajaran Langsung Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi keinerja guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar pada setiap siklusnya, kegiatan pembelajaran IPA tentang sumber energi dan kegunaannya dengan menerapkan Media Gambar. Rincian pembahasan dari tiap siklus adalah sebagai berikut :

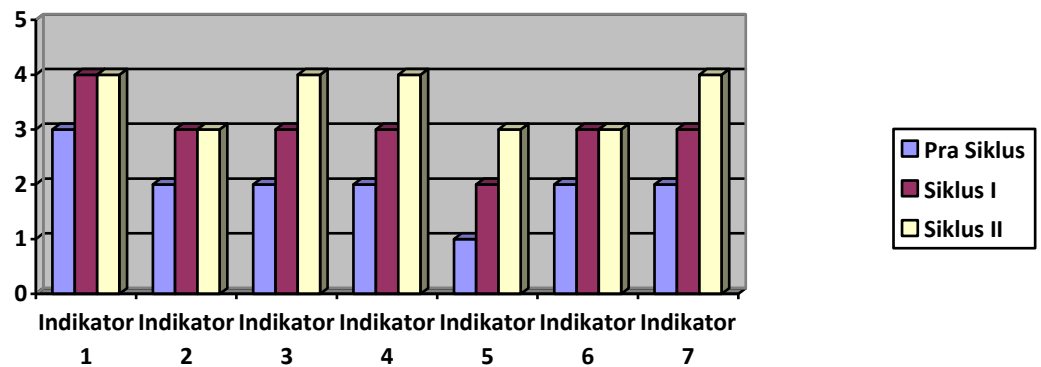
- a. Hasil peningkatan aktivitas siswa kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta dalam proses pembelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan pembelajaran langsung dalam Media Gambar antara lain:
 - 1) Kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran semakin baik.
 - 2) Kesiapan siswa sebelum menerima pelajaran lebih meningkat.
 - 3) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat.
 - 4) Kemampuan siswa melakukan dalam mengerjakan tugas/bediskusi sangat tinggi dan sangat atusias.
 - 5) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dalam proses penugasaan mengalami peningkatan yang sangat baik.
 - 6) Keadaan siswa dengan lingkungan belajar mengalami peningkatan dengan sebelum adanya tindakan.
 - 7) Kemampuan siswa mengerjakan soal evaluasi lebih meningkat.

Berdasarkan hasil observasi, peningkatan aktivitas siswa kelas IIB Sibela Timur pada proses pembelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya dengan Media Gambar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 30. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Indikator	Skor Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Kedisiplinan siswa	3	4	4
2	Kesiapan siswa menerima pelajaran	2	3	3
3	Keaktifan siswa	2	3	4
4	Kemampuan siswa melakukan tugas	2	3	4
5	Kemampuan siswa mengembangkan kreativitas dan inisiatif	1	2	3
6	Keadaan siswa dengan lingkungan belajar	2	3	3
7	Kemampuan siswa mengerjakan soal evaluasi	2	3	4
Jumlah		14	21	25
Rata-rata		2,0	3,0	3,57
Kriteria		Kurang Aktif	Aktif	Sangat Aktif

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil tersebut dapat direfleksikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa. Peningkatan aktivitas siswa kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta pada pra siklus, siklus I, dan siklus II sesuai indikator dengan Media Gambar dapat disajikan sebagai berikut :



Gambar 7. Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan :

Indikator 1 : Kedisiplinan siswa

Indikator 2 : Kesiapan siswa menerima pelajaran

Indikator 3 : Keaktifan siswa

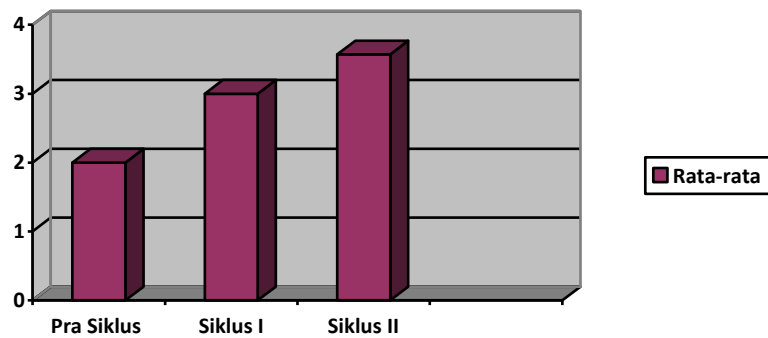
Indikator 4 : Kemampuan siswa melakukan tugas

Indikator 5 : Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dalam proses

Indikator 6 : Keadaan siswa dengan lingkungan belajar

Indikator 7 : Kemampuan siswa mengerjakan soal evaluasi

Peningkatan rata-rata hasil observasi aktivitas siswa kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dengan Media Gambar dapat disajikan pada grafik sebagai berikut :



Gambar 8. Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pada pra siklus adalah 2,0 dengan kriteria kurang aktif, kemudian mengalami peningkatan pada siklus siklus I yaitu 3,0 dengan kriteria aktif, dan mengalami peningkatan di siklus II yaitu 3,57 dengan kriteria sangat aktif. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan Media Gambar dapat membantu meningkatkan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang sumber energi dan kegunaannya berhasil meningkat dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan kualitas proses pembelajaran ini menunjukkan bahwa penerapan Media Gambar dengan pembelajaran langsung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

- b. Hasil temuan dari peningkatan kinerja guru kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta dalam proses pembelajaran IPA pada materi sumber energi dan kegunaannya dengan Model pembelajaran langsung dengan menggunakan Media Gambar antara lain :

Berdasarkan hasil observasi, peningkatan kinerja guru kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta pada

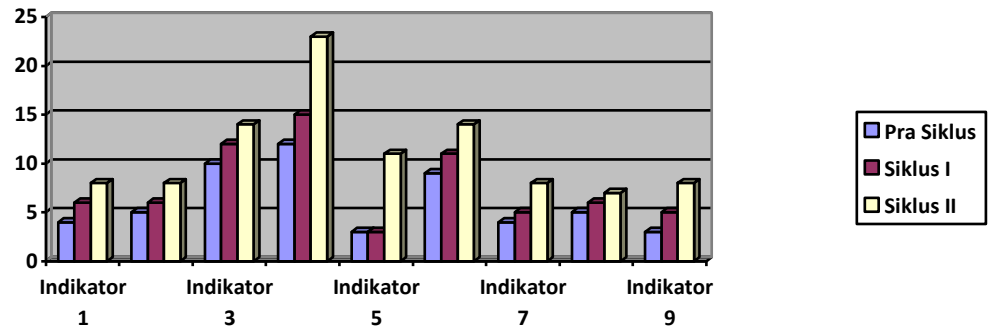
pembelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya dengan Model pembelajaran langsung dengan menggunakan Media Gambar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 31. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Observasi Kinerja Guru pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

No.	Indikator/ Aspek yang diamati	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Pra Pembelajaran	4	6	8
2.	Membuka Pelajaran	5	6	8
3.	KegiatanInti Pembelajaran			
	a. Penguasaan materi pelajaran	10	12	14
	b. Pendekatan atau strategi pembelajaran	12	15	23
	c. Pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran	3	8	11
	d. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	9	11	14
	e. Penilaian proses dan hasil belajar	4	5	8
	f. Penggunaan bahasa	5	6	7
4.	Penutup	3	5	8
	Skor	55	81	101
	Rata-rata	2,0	3,0	3,74
	Keterangan	Kurang	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 31 diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi kinerja guru mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil tersebut direfleksikan bahwa pembelajaran dengan Media Gambar dapat meningkatkan kinerja guru. Peningkatan kinerja guru

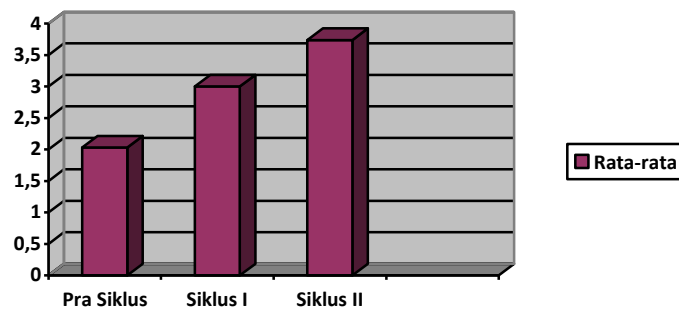
kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta pada pra siklus, setiap pertemuan siklus I dan siklus II sesuai indikator dengan Model pembelajaran langsung dengan menggunakan Media Gambar dapat disajikan pada grafik berikut ini :



Gambar 9. Grafik Peningkatan Kinerja Guru Kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta

Keterangan :

- Indikator 1 : Pra Pembelajaran
- Indikator 2 : Membuka Pelajaran
- Indikator 3 : Penguasaan Materi Pelajaran
- Indikator 4 : Pendekatan/ Strategi Pembelajaran
- Indikator 5 : Pemanfaatan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran
- Indikator 6 : Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa
- Indikator 7 : Penilaian Proses dan Hasil Belajar
- Indikator 8 : Penggunaan Bahasa
- Indikator 9 : Penutup



Gambar 10. Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Observasi Kinerja Guru Kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta

Nilai rata-rata hasil observasi kinerja guru pada pra siklus adalah 2,0 dengan kriteria kurang, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 3,0 dengan kriteria baik, dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 3,74 dengan kriteria sangat baik. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran langsung dan menggunakan Media Gambar dapat membantu meningkatkan kinerja guru.

3. Hasil Belajar IPA Tentang Sumber Energi dan Kegunaannya dengan Pembelajaran Langsung Menggunakan Media Gambar

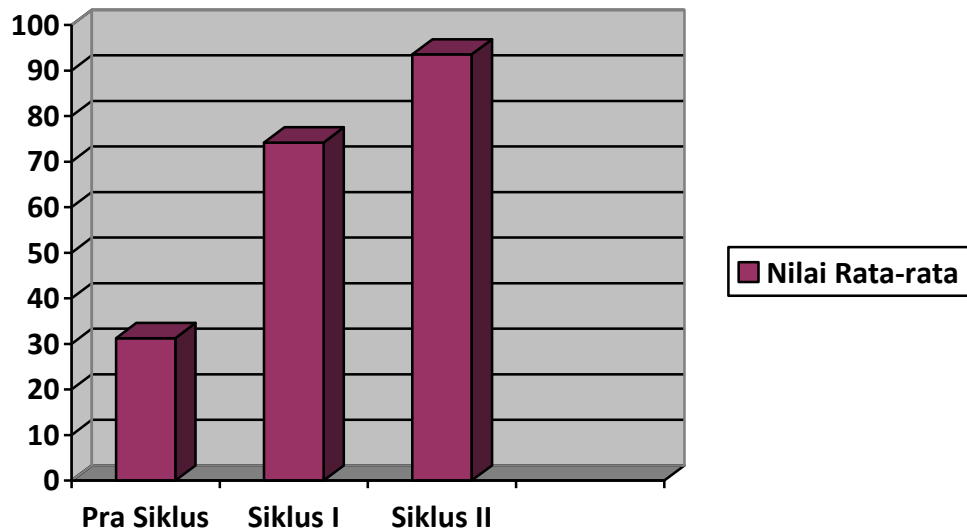
Berdasarkan hasil analisis dan observasi dapat dilihat bahwa hasil kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model pembelajaran langsung dan menggunakan Media Gambar mengalami peningkatan yang sangat baik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan aktivitas proses pembelajaran ini juga yang menyebabkan hasil belajar IPA materi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas IIB SD Negeri Sibela Timur mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar tersebut terlihat dari perhitungan rata-rata nilai evaluasi yang diperoleh siswa pada kondisi awal (pra siklus) dan setelah dilaksanakan

tindakan siklus I dan siklus II. Hasil nilai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 32. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPA pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Keterangan	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan	
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Persentase ketuntasan klasikal	31,25%	74,19%	93,54%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai IPA siswa dari pra siklus samapai siklus II mengalami peningkatan dari pra siklus yang awalnya 31,25% menjadi 74,19% dan menjadi 93,54 pada siklus II. Rekapitulasi nilai rata-rata siswa dapat disajikan pada grafik berikut :



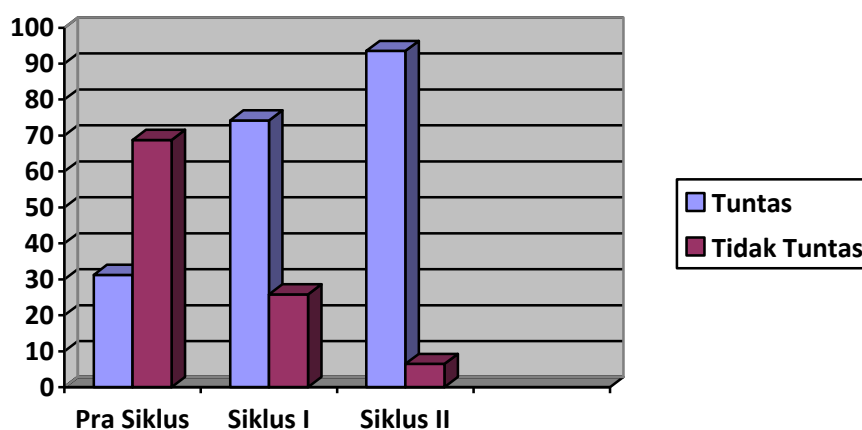
Gambar 11. Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta Materi Sumber Energi dan Kegunaannya pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan data diatas dibuat rekapitulasi ketuntasan siswa seperti tabel dibawah ini :

Tabel 33. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Keterangan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas	10	31,25%	23	74,19%	29	93,54%
2	Tidak Tuntas	22	68,75%	8	25,81%	2	6,45%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pra siklus jumlah siswa 32 siswa yang tuntas ada 10 siswa atau sebesar 31,25% dan yang tidak tuntas ada 22 siswa atau sebesar 68,75%. Pada siklus I, jumlah siswa 31 siswa yang tuntas ada 23 siswa atau sebesar 74,19%, sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 siswa atau sebesar 25,81%. Pada siklus II, dari 31 siswa sebanyak 29 siswa atau sebesar 93,54% dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan yang tidak dapat mencapai KKM hanya 2 siswa atau sebesar 6,45%. Hasil tersebut dapat disajikan pada grafik berikut :



Gambar 12. Grafik Peningkatan Ketuntasan Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan pengolahan data dan uraian hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang materi sumber energi dan kegunaannya melalui penerapan Media Gambar pada siswa kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosoongo Surakarta adalah dengan menerangkan kembali langkah-langkah model pembelajaran langsung dengan menggunakan Media Gambar kepada siswa agar dapat mengerti serta dengan dilaksanakannya media pembelajaran ini dapat menggali bertanggung jawab akan dirinya dan orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung dengan Media Gambar dalam pembelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosoongo Surakarta tahun ajaran 2018/2019 di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas siswa selama penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada tiap siklusnya yaitu pada pra siklus 2,0 dengan kriteria kurang aktif, pada siklus I menjadi 3,0 dengan kriteria aktif, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 3,57 dengan kriteria sangat aktif.
2. Hasil observasi kinerja guru selama penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada tiap siklusnya. Terbukti pada pra siklus atau sebelum tindakan skor rata-rata yang diperoleh guru adalah 2,0 dengan kriteria kurang, pada siklus I menjadi 3,0 dengan kriteria baik, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 3,74 dengan kriteria sangat baik.
3. Hasil belajar IPA tentang sumber energi dan kegunaannya yang signifikan. Terbukti pada pra siklus atau sebelum tindakan, nilai rata-rata siswa 31,25% menjadi 74,19 pada siklus I, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 93,54%.

Berdasarkan ketuntasan atau ketercapaian KKM, terdapat peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Pada pra siklus dari 32 siswa

yang dapat mencapai KKM hanya 10 siswa atau sebesar 31,25%. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 22 siswa atau sebesar 74,19%. Pada siklus II atau terakhir siswa yang mencapai KKM ada 29 siswa atau sebesar 93,54%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 42,94%, sedangkan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,35%. Peningkatan ketuntasan dari pra siklus sampai siklus II sebesar 62,29%.

Berdasarkan hasil kinerja guru, hasil aktivitas siswa yang meningkat secara signifikan, dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa, dengan demikian penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Media Gambar tentang sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas IIB SD Negeri Sibela Timur Mojosongo Surakarta.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih bermutu dengan mengupayakan pelatihan bagi guru untuk mendukung pelaksanaan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih meningkatkan keprofesionalannya dengan merancang proses pembelajaran yang lebih menarik, berinovasi untuk menjadikan pembelajaran lebih berkualitas, dan menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b. Guru hendaknya mengupayakan tindak lanjut terhadap penerapan media gambar pada pembelajaran yang dilaksanakan dan dapat mengembangkannya se kreatif mungkin, tentunya menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih mengembangkan inisiatif, keaktifan, kreativitas, keberanian dalam mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang hendak mengkaji permasalahan yang sama hendaknya lebih cermat dan lebih mengupayakan pengkajian teori-teori yang berkaitan dengan media gambar guna melengkapi kekurangan yang ada serta sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar yang belum tercakup dalam penelitian ini agar diperoleh yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Ahmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2006). *Kurikulum 2006*. Jakarta: Media Makmur Mandiri
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hanifah, Cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Aditama, 2010)
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas. Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: rajawali Press

- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka
- Poerwanti, Endang. Dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Dijendikti Depdiknas. Jakarta
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pobinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabet
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovati*. Sidoarjo: Masmmedia Buana
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Trianto. (2011). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivitas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Usman. Samatowa. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta. PT. Index
- Widaningsih, Dedeh. (2010). *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Bandung: Rizqi Press
- Wiraatmadja, 2007. *Metode Penelitian Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Biodata Penulis

Nama : Metarai Handayani

Tempat, tanggal lahir : Grobogan, 26 Januari 1997

Alamat : Gemolong RT 01 RW 01 Gemolong Sragen

No. HP : 085799417746